



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221070

Nama Mahasiswa : **Juniati Pertiwi**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KUNJUNGAN NIFAS  
DI PUSKESMAS KLANDASAN ILIR TAHUN 2023**

Abstrak : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator derajat kesehatan di suatu wilayah dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebanyak 8.600 jiwa hampir menurun 0,4% dari tahun sebelumnya. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (WHO, 2020). Jumlah kematian ibu di Indonesia meningkat setiap tahunnya pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 jumlah ini menunjukkan peningkatan 100.000 pada tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. (Kemenkes RI, 2022).

Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), Hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), selain itu penyebab lain kematian ibu disebabkan oleh infeksi masa nifas (207 kasus) masa nifas ini masa paling rentan karena penyumbang kematian ibu yang cukup besar (55%). (Kemenkes R1, 2022). Sehingga pada masa ini dibutuhkan pengawasan dan perawatan yang tepat agar perawatan masa nifas yang tepat menjadi salah satu upaya untuk dapat membantu dan mempercepat proses kembali pulihnya alat-alat reproduksi, kebutuhan nutrisi, pencegahan, infeksi serta dapat memulihkan kesehatan emosi ibu. (Safitri et al., 2020).

Salah satu pelayanan kebidanan yang dapat diberikan dalam penurunan angka kematian AKI yaitu dengan melakukan Kunjungan Nifas pasca ibu melahirkan. Kunjungan ibu nifas adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu nifas yang dilakukan selama 6 minggu setelah persalinan. (Ruqiyah dan Yulianti, 2018). Pelayanan kesehatan ibu nifas dilaksanakan sebanyak 4 kali sesuai dengan jadwal yang dianjurkan, yaitu kunjungan pertama (6-8 jam setelah persalinan), kunjungan kedua (6 hari setelah persalinan), kunjungan ketiga (2 minggu setelah persalinan), dan kunjungan keempat (6 minggu setelah persalinan). Kunjungan pada masa nifas ini bertujuan untuk menilai kondisi kesehatan ibu nifas dan bayi, mendeteksi adanya komplikasi atau masalah yang terjadi pada masa nifas dan menangani komplikasi atau masalah yang timbul/menggangu kesehatan ibu nifas maupun bayinya. (Walyani dan Purwoastuti, 2019).

Pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dikatakan berhasil dengan

mengukur indikator cakupan kunjungan ibu nifas lengkap. Pengukuran ini menilai upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu nifas yang sesuai dengan standar dan berkualitas. Cakupan kunjungan ibu nifas lengkap di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 88,3% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Cakupan pelayanan ibu nifas (KF1-KF4) di Kalimantan Timur tahun 2021 sebanyak 63.067 atau sebesar 87,9%, sedangkan cakupan pelayanan ibu nifas di Kota Balikpapan yaitu sebanyak 12,177 atau sebesar 99.3%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan masa nifas salah satunya yaitu pengetahuan ibu tentang kunjungan masa nifas. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang memadai mengenai kunjungan masa nifas dapat menghambat upaya perawatan yang efektif.

Pengetahuan yang cukup mengenai manfaat dan tujuan dari kunjungan masa nifas menjadi kunci penting dalam memastikan ibu mendapatkan perawatan yang tepat dan tepat waktu setelah persalinan. (Diani, Rahmah 2021)

Hasil penelitian Atiek Novianty (2020) menyatakan bahwa responden dengan pengetahuan kurang tentang kunjungan masa nifas sebanyak 29 respon (43,3%), sedangkan responden dengan pengetahuan cukup tentang kunjungan masa nifas sebanyak 33 responden (65,7%). (Atiek, Novianty 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum TA (2023), bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas terhadap kunjungan masa nifas diperoleh hasil tingkat pengetahuan ibu nifas baik 53,3%, pengetahuan cukup 43,3, dan pengetahuan kurang 3,4%. (Ningrum, TA 2023)

Memperhatikan uraian diatas serta ada banyaknya ibu nifas yang terdapat di Puskesmas Klandasan Ilir yaitu sebanyak 93 ibu nifas, namun ibu nifas masih saja kurang mengetahui pentingnya kunjungan nifas. Cakupan kunjungan masa nifas di Puskesmas Klandasan Ilir sebanyak 76,22% atau 93 orang dan yang tidak melakukan kunjungan Masa Nifas ibu nifas dropout sebanyak 23,77% atau 29 orang. Maka dari itu dampak negative bila ibu nifas tidak melakukan kunjungan masa nifas adalah terjadinya masalah-masalah seperti infeksi, sepsis hingga berujung pada kematian ibu. Dan faktor pengetahuan penting karena merupakan faktor yang menjadi dasar atau motivasi bagi perilaku untuk melakukan kunjungan nifas. Dengan ini menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Nifas di Puskesmas Klandasan Ilir Tahun 2023".

Tanggal Pengajuan : **29/11/2023 14:36:33**

Tanggal Acc Judul : 04/12/2023 09:03:25

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Rabu,29/11/2023 15:31:48	Assalamualaikum ibu izin ibu ingin bimbingan bu, sebelumnya nama saya juniati pertiwi nim 152221070 dari kelas B S1 Kebidanna Reguler transfer ijin konsul skripsi tang berjudul gambaran pengetahuan ibu terhadap kunjungan nifas di puskesmas klandasan ilir	Juniati Pertiwi
2	Kamis,07/12/2023 09:06:43	Tolong tambahkan data tentang akibat apabila ibu nifas tidak melakukan kunjungan nifas ditempat penelitian tambahkan juga studypendahuluan silahakn lanjut bab 2	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
3	Selasa,12/12/2023 08:06:09	izin, konsul revisi BAB 1 dan mengirimkan BAB 2	Juniati Pertiwi
4	Rabu,20/12/2023 09:48:13	Untuk tujuan khusus yang D tolong dihapus untuk teori yang pengetahuan kaitannya dengan usia, pendidikan dan paritas di perjelas dan ditambahkan dengan penelitian untuk teori kunjungan nifas juga diperjelas dan tambahkan dengan penelitian yang terkait	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
5	Sabtu,23/12/2023 11:08:43	REVISI BAB 2	Juniati Pertiwi
6	Jumat,29/12/2023 16:41:43	Bab 2 acc lanjut bab 3 ya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
7	Rabu,03/01/2024 19:50:03	izin mengirimkan BAB III	Juniati Pertiwi
8	Selasa,09/01/2024 10:05:19	untuk gambaran variabelnya cuma satu, untuk intrumen penelitian pakai apa ,kalau pakai kuesioner dijelaskan kisi kisi , kuesioner buat sendiri atau adop	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
9	Jumat,12/01/2024 13:56:22	1. variabel hanya satu (variabel dependent) 2. instrumen penelitian menggunakan kuisoner 3. kuisoner buat sendiri 4. kisi-kisi kuisoner (pengertian, tujuan, jadwal kunjungan dan lokasi kunjungan)	Juniati Pertiwi

10	Jumat,26/01/2024 10:28:57	kuisoner tiwi	Juniati Pertiwi
11	Minggu,28/01/2024 15:55:12	Skripsi bab 4 & 5 olah data	Juniati Pertiwi
12	Kamis,01/02/2024 16:23:22	izin meminta ttd lembar pengesahan juniati pertiwi	Juniati Pertiwi

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 06 Agustus 2024

Juniati Pertiwi  
(NIM: 152221070 )

Dosen Pembimbing (1)

Masruroh, S.Si.T., M.Kes  
( NIDN: 0612038001 )

Dosen Pembimbing (2)

Masruroh, S.Si.T., M.Kes  
( NIDN: 0612038001 )